

Penyuluhan Kanker Servik pada Wanita Masa Reproduksi di Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem

^{1*}Ni Made Nurtini, ²Komang Ayu Purnama Dewi, ³Gusti Ayu Dwina Mastryagung, ⁴I Gede Putu Darma Suyasa, ⁵Made Rismawan

^{1,2,3}Program Studi D III Kebidanan, ⁴Prodi S1 Keperawatan, ⁵Prodi DIII Keperawatan
STIKES Bali Indonesia
Email: adenurtini@ymail.com

ABSTRAK

Kanker leher rahim merupakan penyakit keganasan yang terjadi pada leher rahim. Perjalanan penyakit ini didahului dengan kondisi lesi pra-kanker leher rahim yaitu adanya displasia/neoplasia intraepitel serviks (NIS). Banjar Tengah merupakan salah satu Banjar yang berada di wilayah Desa Nyuhtebel, Kecamatan Manggis Karangasem yang memiliki tujuan misi memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan maksimal atas dasar kesadaran dan kepedulian, partisipasi serta keswadayaan warga. Berdasarkan hal tersebut dipandang sangat perlu memberikan penyuluhan tentang kanker servik pada wanita masa reproduksi dalam upaya preventif pencegahan kanker serviks. Target luaran yang diharapkan adalah 1) Terjadi peningkatan pengetahuan pada wanita masa reproduksi. 2) Mampu menjaga pola hidup sehat, 3) adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan 4) mampu melakukan deteksi dini kanker serviks. Metode Pelaksanaan dengan memberikan penyuluhan dan melakukan evaluasi melalui pre-post test. Hasil yang didapatkan adalah dari 33 ibu yang memperoleh kategori pengetahuan baik 21 orang dan cukup 12 orang dan pada post test didapatkan hasil 28 orang pengetahuan baik dan 5 orang pengetahuan cukup.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kanker Servik, Wanita Usia Reproduksi

ABSTRACT

Cervical cancer is a malignant disease that occurs in the cervix. Course of the disease is preceded by the condition of pre-cancerous lesions of the cervix is the existence of dysplasia / cervical intraepithelial neoplasia (NIS). Banjar Banjar Tengah is one that is in the Village area Nyuhtebel, District Manggis, Karangasem who have mission objectives with maximum utilize health services on the basis of consciousness and awareness, participation and self-reliance of citizens. Based on those considered very necessary to provide education on cervical cancer in women of reproductive age in the prevention of cervical cancer prevention efforts. Target outcomes expected are: 1) There is an increased knowledge in women past reproduksi. 2) Able to maintain a healthy lifestyle, 3) an increase in knowledge between before and after extension 4) capable of early detection of cancer seviks increase Implementation Method to provide counseling and conduct an evaluation through pre-post test. The results obtained are of the 33 mothers who acquire good knowledge categories 21 and quite 12 people and post test showed 28 people the knowledge of good and 5 sufficient knowledge.

Keywords: *Counseling, Cervical Cancer, Female Age Reproduksi*

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim merupakan penyakit keganasan yang terjadi pada leher rahim. Perjalanan penyakit ini didahului dengan kondisi lesi pra-kanker leher rahim yaitu adanya displasia/neoplasia intraepitel serviks (NIS). Penyakit kanker leher rahim sejak timbulnya displasia hingga timbulnya carcinoma insitu membutuhkan waktu bertahun-tahun. Penyakit ini meningkat dalam kejadian dan sebagai penyebab kematian tertinggi pada wanita usia subur di dunia, serta menjadi masalah kesehatan utama bagi perempuan di Indonesia. Penyakit ini dapat disembuhkan jika sudah terdeteksi pada stadium awal yaitu dalam tahap lesi pra-kanker (Suwiyoga, 2010).

Di Bali tahun 2011 diperkirakan insiden kanker leher rahim sekitar 150 per 100.000 penduduk atau sekitar 5000 orang. Angka kematiannya berkisar antara 82 orang per 100.000 penduduk, beberapa faktor resiko utama yang diduga menjadi penyebab adalah pernikahan usia dini, paparan asap rokok, kontrasepsi hormonal serta paritas menjadi faktor risiko yang utama (Dinkes Provinsi Bali, 2013). Sedangkan di Kota Denpasar pada tahun 2012 tercatat sebanyak 1691 orang dari 101.999 wanita PUS (1,66%) dengan lesi pra-kanker leher rahim (IVA positif), dan 1703 orang dari 96,260 PUS (1,77%) pada tahun 2013. Data menunjukkan peningkatan kejadian kanker leher rahim yang merupakan masalah kesehatan bagi perempuan (Dinkes Kota Denpasar, 2013).

Pengetahuan tentang kanker serviks masih sangat rendah di masyarakat, sehingga sebagian besar masyarakat terutama para wanita tidak tahu apa itu kanker serviks, penyebab, pencegahan, factor resiko, deteksi dini serta pengobatannya. Kondisi ini mengakibatkan angka kejadian kanker serviks masih cukup tinggi di Indonesia karena cakupan deteksi dini yang masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang kanker serviks, dan memberikan motivasi untuk melakukan deteksi dini secara rutin. Berdasarkan hal tersebut, instansi kesehatan seperti puskesmas, dan rumah sakit dituntut untuk melakukan penyuluhan kanker serviks pada masyarakat.

Desa Nyuh Tebel merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Manggis. Kabupaten Karangasem, Bali, Indonesia. Jumlah ibu-ibu PKK pada saat ini yang akan menjadi sasaran penyuluhan adalah sebanyak 150 orang. Sampai saat ini, penyuluhan kanker serviks di Banjar Tengah, Desa Nyuhtebel, Kecamatan Manggis Karangasem merupakan salah satu banjar yang sangat peduli terhadap kesehatan perempuan, yang tertuang jelas pada salah satu tujuan misi dari Desa Nyuhtebel adalah memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan maksimal atas dasar kesadaran dan kepedulian, partisipasi serta keswadayaan warga. Oleh sebab itu, dipandang perlu untuk melakukan kegiatan ini guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya wanita dalam masa reproduksi mengenai kanker serviks

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Sehubungan dengan hasil pengkajian data yang dilakukan melalui pre test pada perempuan yang dalam masa usia reproduksi di Banjar Tengah tentang tentang kanker didapatkan hasil bahwa sebanyak 12 orang memiliki pengetahuan yang cukup. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan penyuluhan tentang kanker servik. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

Kuesioner pre test : *Pre test* dilaksanakan dengan menghadirkan peserta di bale banjar. Soal *pre test* disesuaikan dengan bahasa masyarakat awam yang mana terdiri atas 15 soal dengan pilihan jawaban benar dan salah terkait tentang kanker serviks. Hasil dari *pre test* ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu PKK sebelum diberikan penyuluhan kanker serviks.

Penyuluhan : Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini yaitu tentang kanker serviks dan cara pencegahan serta cara deteksi dini. Materi disajikan dalam bentuk *power point*, gambar-gambar serta video edukasi untuk mempermudah pemahaman peserta penyuluhan. Materi yang diberikan bersumber dari buku buku dan jurnal terkait.

Pemberian kuesioner post test : *Post test* diberikan setelah penyuluhan berakhir. Soal *post test* disesuaikan dengan bahasa masyarakat awam yang mana terdiri atas 15 soal dengan pilihan jawaban benar dan salah

terkait tentang kanker serviks. Hasil dari *post test* ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu PKK setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks.

Target Luaran

Metode penyuluhan yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat awam dalam hal ini (1) Terjadi peningkatan pengetahuan pada wanita masa reproduksi (2) Mampu menjaga pola hidup sehat. (2) Adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan, (3) mampu melakukan deteksi dini kanker serviks

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan kanker servik pada wanita dalam masa reproduksi di Banjar Tengah Desa Nyuh Tebel, Karangasem sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan STIKES Bali maka metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan identifikasi pengetahuan dan penyuluhan. Secara rinci terkait dengan masalah, solusi, pendekatan dan kegiatan yang direncanakan tertera dalam Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Masalah, solusi, pendekatan dan kegiatan bantuan hidup dasar

Masalah	Solusi	Pendekatan	Kegiatan penyuluhan
Rendahnya pengetahuan ibu PKK mengenai kanker servik dan menopause pada PKK di Desa Nyuh Tebel	– Identifikasi pengetahuan awal ibu PKK – Pemberian penyuluhan atau edukasi tentang kanker servik dan menopause	- Pendekatan dengan Puskesmas Manggis II - Pendekatan dengan ibu PKK peserta penyuluhan	- Memberikan <i>pre test</i> tentang bantuan hidup dasar - Penyuluhan tentang kanker servik dan menopause - Memberikan <i>post test</i> tentang kanker servik dan menopause

Pemberian *pre test* dan *post test* bertujuan untuk mengukur pengetahuan pada wanita dalam masa reproduksi sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kanker servik.

Persiapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Banjar Tengah Desa Nyuh Tebel, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem, diawali dengan rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2016 di Ruang Rapat Kampus II STIKES Bali. Rapat diawali dengan pembukaan dan pengarahan dari Ketua STIKES Bali. Selajutnya, pengarahan dari Ketua UPT P3M mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem yang dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2016. Koordinasi dengan pihak Karang

Taruna dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2016.

Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Hari Pertama

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 25 Desember 2016 bertempat di Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem. Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan diawali dengan :

- Panitia kegiatan pengabdian masyarakat berkumpul di Kampus II STIKES Bali
- Rombongan berangkat menuju Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem Pukul 07.00 WITA
- Rombongan tiba di Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem Pukul 08.30 WITA

- d. Pembukaan acara yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas Manggis II, perwakilan Camat Manggis dan Ketua Karang taruna Ds. Nyuh Tebel
- e. Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang mencakup persiapan, LCD, laptop, layar, TOA dan lain-lain
- f. Memulai kegiatan dengan susunan acara sebagai berikut :
 - 1) Presensi peserta yang mengikuti penyuluhan
 - 2) Pemberian *pretest*
 - 3) Pembagian leaflet tentang kanker servik
 - 4) Penyuluhan mengenai kanker servik
 - 5) Pemberian *posttest*
- g. Kegiatan berakhir pada pukul 12.00 WITA
- h. Merapikan tempat dan peralatan.

Koordinasi

Panitia Pengabdian Kepada Masyarakat STIKES Bali telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait, diantaranya :

- a. Ketua Karang Taruna Ds. Nyuh Tebel
- b. Kepala Puskesmas Manggis II

Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi penyuluhan Kanker Servik di Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem dihadiri oleh :

- a. Dosen STIKES Bali yang berjumlah 4 orang (*terlampir*)
- b. Mahasiswa STIKES Bali yang memberikan berturut-turut berjumlah 3 orang (*terlampir*).
- c. Ibu-ibu PKK Ds. Nyuh Tebel yang berjumlah 33 orang (*terlampir*).

Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan kanker servik di Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem dapat difungsikan dengan baik sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Adapun alat yang dipersiapkan antara lain LCD, layar, laptop, TOA, dan alat tulis.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Kegiatan yang Dicapai

a. Pemberian Pretes

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kanker servik di Desa Nyuh Tebel Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem berlangsung dengan lancar. Ibu PKK yang mengikuti pelatihan berjumlah 33 orang. Kegiatan diawali dengan pemberian pretes untuk mengukur pengetahuan awal tentang Kanker Servik dan Menopause.



Gambar 1. Proses kegiatan penyuluhan cancer serviks

b. Penyuluhan Kanker Servik

Penyuluhan kanker servik dilaksanakan dengan memberikan leaflet dan materi tentang kanker servik. Penyampaian materi dilakukan dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga ibu-ibu menjadi antusias dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan.

c. Pemberian Postes

Pemahaman peserta setelah diberikan penyuluhan diukur dengan pemberian postes. Soal postes yang diberikan sama dengan soal pretes. Adapun hasil dari pretes dan postes penyuluhan kanker servik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Pretes dan Posttes tentang Kanker Serviks

No.	Pretes	Posttes
1	8.00	8.67
2	8.00	9.33
3	8.67	8.67
4	7.33	8.67
5	8.00	8.67

No.	Pretes	Posttes
6	8.00	9.33
7	8.67	8.67
8	7.33	8.67
9	8.00	8.00
10	6.67	8.00
11	8.00	8.67
12	8.00	8.67
13	7.33	7.33
14	8.00	9.33
15	8.00	8.67
16	8.00	9.33
17	8.67	8.67
18	7.33	8.67
19	8.00	9.33
20	6.67	6.67
21	7.33	9.33
22	8.00	9.33
23	6.67	7.33
24	8.67	9.33
25	8.00	8.67
26	8.00	9.33
27	8.67	8.67
28	6.67	8.00
29	6.67	7.33
30	8.00	8.00
31	8.67	8.67
32	7.33	8.67
33	6.67	7.33

Data *pretes* dan *posttes* dianalisis dengan menggunakan analisis *paired sample t-test* dan diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan kanker servik untuk orang awam berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan. Kategori tingkat pengetahuan dibedakan menjadi tiga yaitu ≤ 5.0 = kurang, $>5.0 - \leq 7.9$ = cukup, $>7.9 - 10.0$ = baik. Dari 33 ibu yang dilakukan pretest kategori pengetahuan baik 21 orang dan cukup 12 orang dan pada post test didapatkan hasil 28 orang pengetahuan baik dan 5 orang pengetahuan cukup. Hal ini mengindikasikan pemberian penyuluhan mengenai kanker servik sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu PKK mengenai materi tersebut.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang kanker serviks pada wanita dalam masa reproduksi di Banjar Tengah Desa Nyuh Tebel, Karangasem, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan peserta yang ditunjukkan oleh taraf signifikansi = 0,00. Pada nilai *pretest* didapatkan hasil, pengetahuan baik 21 orang dan cukup 12 orang dan pada *posttest* didapatkan hasil 28 orang pengetahuan baik dan 5 orang pengetahuan cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya :

1. Drs. I Ketut Widia, BN. Stud., M.M selaku Ketua STIKES Bali yang telah memberikan arahan selama kegiatan ini berlangsung.
2. I Putu Gede Dharma Suyasa, S.Kp., MNg., Ph.D selaku Ketua UPT Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKES Bali yang memberikan arahan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini.
3. Ir. I Ketut Mudra selaku Perbekel Desa Nyuh Tebel atas ijin dan bantuan yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan ini
4. I Made Ardiana Putra, S.STP selaku Ketua Karang Taruna Desa Nyuh Tebel yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.
5. Para dosen yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.
6. Mahasiswa STIKES Bali yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Nyuh Tebel
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan dampak

positif bagi peningkatan kesehatan di negeri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kota Denpasar 2013, Profil Kesehatan Propinsi Bali Tahun 2013. Tersedia pada <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf>. Diakses pada 1 Oktober 2016.
- Suwiyoga,. A.A Raka Budayasa. Artikel dari Cermin Dunia Kedokteran Vol. 34 no. 5/158 September 2007. Halaman 239. <http://www.kalbe.co.id/cdk>. 4 Maret 2012
- Prawirohardjo. 2012. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.